

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Kamaltex Indonesia adalah sebuah perusahaan tekstil di Kabupaten Semarang yang sudah berdiri sejak tahun 1976 dan berpengalaman selama 43 tahun dalam memproduksi benang, serta merupakan Eksportir benang Polyester, Rayon dan/atau gabungan dari keduanya. Luasan cakupan pasar terdiri dari Negara Turki, Uni Eropa, Argentina, Israel, Brazil, Korea Selatan, Jepang. Produknya tidak hanya untuk keperluan ekspor, melainkan juga untuk konsumsi domestik. Benang produksi PT. Kamaltex Indonesia digunakan di hampir seluruh perusahaan tekstil di Solo, Salatiga, Pekalongan, Tegal, Karawang, Bandung, Jakarta.

Di PT. Kamaltex Indonesia Kabupaten Semarang terdapat beberapa bagian atau departemen yaitu bagian *inventory* atau gudang, bagian *maintenance* atau perawatan, bagian *human resource development* (HRD) atau sumber daya manusia, bagian k3, bagian produksi, bagian PPIC dan bagian pemasaran atau distribusi. Bagian-bagian tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai target yang di inginkan perusahaan. Diantara bagian atau departemen yang terdapat di PT. Kamaltex Indonesia bagian produksi merupakan bagian yang paling penting di perusahaan.

Pada saat ini permintaan terhadap produksi tekstil meningkat cukup signifikan, sehingga perusahaan tekstil terus berupaya untuk menambah produksinya, termasuk PT. Kamaltex Karangjati Kabupaten Semarang. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus memotivasi karyawannya agar dapat memproduksi secara optimal, supaya dapat mencapai target produksi yang ditetapkan, tetapi kenyataan yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Karyawan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan produksi, ternyata tidak dapat memenuhi target produksi.

Berikut ini merupakan data hasil produksi PT Kamaltex Indonesia dari bulan Januari hingga Juni tahun 2019:

Tabel 1. 1 Hasil produksi benang PT Kamaltex Indonesia

No	Bulan	Hasil Produksi	Target	Prosentase Tidak Tercapainya Target
1	Januari	15.843 roll	15.900 roll	0,36%
2	Februari	15.655 roll	15.700 roll	0,29%
3	Maret	15.596 roll	15.700 roll	0,66%
4	April	15.455 roll	15.500 roll	0,29%
5	Mei	15.402 roll	15.500 roll	0,63%
6	Juni	15.350 roll	15.500 roll	0,97%

Sumber: Departemen Produksi PT Kamaltex Indonesia

Dari data tabel diatas dapat diketahui produksi dari bulan januari hingga juni terus menurun dan tidak memenuhi target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Target perusahaan sendiri ditentukan berdasarkan oleh tingkat permintaan pasar yang kemudian dilebihkan oleh perusahaan untuk persediaan apabila terdapat produk *reject* maupun untuk persediaan stok barang jadi apabila terdapat order produk yang sama kedepannya. Meskipun prosentase tidak tercapainya target produksi cukup rendah tidak sampai 1% akan tetapi terus menurun dengan jumlah pekerja yang sama. Dari pihak perusahaan juga mengharapkan hasil produksi yang maksimal.

Dari penurunan hasil produksi tersebut menjadi masalah awal, diduga muncul disebabkan oleh operator selaku pekerja lapangan yang melakukan pekerjaan langsung dalam proses produksi. Akan tetapi setelah dilakukan penelitian pada kinerja operator sendiri sudah baik dilihat dari absensi yang jarang ijin tidak berangkat bekerja, kedisiplinan waktu berangkat istirahat dan pulang, bersedia lembur apabila dibutuhkan, memenuhi standar produk yang diterapkan perusahaan dan dapat mengoperasikan mesin-mesin yang cukup canggih sesuai dengan standar ISO. Mesin-mesin tersebut juga dirawat oleh mekanik berpengalaman sudah terlatih dan bersertifikat. Selain operator dan mekanik yang sudah mumpuni terdapat lagi satu komponen yang bertugas mengatur keduanya yaitu supervisor. Apabila terdapat permasalahan terhadap operator maupun mekanik supervisor yang harus memperbaiki dan memotivasi mereka, itu merupakan pekerjaan yang

diberikan oleh perusahaan. Selain itu supervisor jugalah yang bertanggung jawab penuh mengenai target produksi. Supervisor sendiri diberikan mandat langsung dari manajer untuk menyelesaikan produksi tepat waktu, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meminimalisir target produksi yang tidak tercapai.

Ketika melakukan penelitian banyak dari supervisor mengeluhkan mengenai pekerjaannya, untuk itu perlu dilakukan penyebaran kuesioner pendahuluan secara terbuka untuk 18 supervisor pada bagian produksi *blowing, combing, roving, carding, drawing, spinning* atau *winding* yang menurut jam kerjanya dibagi menjadi 3 shift yaitu pagi, siang, dan malam dengan pertanyaan apa saja keluhan yang sering anda alami dalam melakukan pekerjaan sebagai supervisor? Dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut : Kurangnya kepedulian manajer, kesejahteraan kurang diperhatikan, kecilnya upah dibandingkan volume pekerjaan, besarnya tanggung jawab yang di pikul, sering disalahkan apabila terjadi kesalahan, kurang percaya dengan kemampuan operator, operator hanya memikirkan diri sendiri, beban kerja yang berlebihan, job desk yang terlalu banyak, manager yang sulit ditemui, operator kurang tanggap, sulitnya dalam pembagian tugas/pekerjaan, operator sulit dikontrol, dan saling menyalahkan jika terjadi masalah. (Lampiran 1) Dilihat dari kuesioner tersebut di dapatkan kesimpulan bahwa keluhan dari supervisor berhubungan erat dengan beban kerja mental dilihat dari jumlah pekerjaan yang membebani, adanya tekanan waktu, tingkat effort, keberhasilan memenuhi tuntutan, konsekuensi psikis dan fisiologis dari tugas. Selain itu beban kerja mental sering dikaitkan dengan kesulitan tugas. Jadi penilaian beban kerja yang dibuat seseorang dapat saja mencerminkan penilaiannya terhadap kesulitan tugas, sementara orang lain mungkin merefleksikannya sebagai tingkat effort yang harus dikeluarkan.

Dari kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisor memiliki beban kerja mental yang sangat tinggi dalam menjalankan tugas tugasnya di dalam perusahaan sehingga akan mempengaruhi produktivitasnya. Beban kerja mental supervisor bagian produksi terdapat perbedaan yang signifikan antara tuntutan kerja mental dengan kemampuan mental yang dimiliki oleh supervisor yang bersangkutan. Supervisor memiliki beban kerja mental yang mendominasi karena

sebagai pengambil keputusan dengan tanggung jawab yang lebih besar. Sedangkan pada operator lebih mendominasi beban kerja fisik dalam menjalankan tugas operasionalnya di perusahaan.

Semakin banyak beban kerja mental yang muncul pada saat bekerja, semakin berkurang kinerja supervisor untuk dapat bekerja secara optimal. Jika dibiarkan berlarut larut akan mengakibatkan stress pada supervisor dan berimbas terhadap pekerjaannya. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menetapkan job desk yang sesuai terhadap kemampuan supervisor dan memberikan kenyamanan serta fasilitas yang memadai. Sehingga supervisor dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaannya. Jadi beban kerja mental yang besar dapat mempengaruhi kinerja serta target produksi yang diinginkan perusahaan.

Melalui permasalahan tersebut penulis ingin melakukan analisa beban kerja mental dan produktivitas dari supervisor di perusahaan. Beban kerja mental tinggi yang dialami oleh supervisor akan berpengaruh terhadap produktivitas supervisor yang akan mengurangi kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana menghitung tingkat beban kerja mental, tingkat produktivitas supervisor dan menganalisanya, kemudian mengurangi atau menghilangkan faktor-faktor beban kerja tinggi yang dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas supervisor.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya berfokus terhadap supervisor di PT. Kamaltex Indonesia.
2. Data penunjang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data pada tahun 2019, yaitu data produksi dan jumlah supervisor PT. Kamaltex Indonesia.
3. Tidak mengukur beban kerja pekerjaan lain dari supervisor jika mempunyai pekerjaan di luar tugasnya sebagai supervisor di PT. Kamaltex Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah mampu mengetahui beban kerja mental dan produktivitas yang dialami oleh supervisor dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat membantu memberikan ulasan kepada perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tugas akhir ini yaitu dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dari supervisor tanpa memberikan dampak beban mental lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang penjelasan mengenai permasalahan yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai tinjauan pustaka yang ditetapkan sebagai acuan untuk menetapkan hipotesis penelitian serta untuk menentukan metode yang tepat. Bab ini juga menjelaskan informasi mengenai landasan teori yang menguraikan materi, konsep dan dasar yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tahapan – tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang merupakan pedoman penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang meliputi obyek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian hipotesa, metode analisis, pembahasan, teknik penarikan kesimpulan dan diagram alir.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi, pembuktian hipotesa yang menguraikan mengenai hasil yang didapatkan ketika penelitian beban kerja mental, uji konkordansi kendall, tahap penskalaan, tahap *event scoring*, uji kecukupan data, uji keseragaman data, menentukan *allowance*, serta menentukan kegiatan produktif/non produktif serta menganalisis beban kerja dan kinerja supervisor dengan metode SWAT dan *Work Sampling*.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil analisis dan saran yang berisi usulan atau pendapat yang bermanfaat bagi perusahaan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.